

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap pengaruh Dana Desa (X1), Program Keluarga Harapan (X2), dan Bantuan Langsung Tunai (X3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Kabupaten Pamekasan periode 2014–2023, bisa disimpulkan bahwa:

1. Variabel Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan kepada IPM. Hal ini menunjukkan peningkatan alokasi Dana Desa berperan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan di tingkat desa.
2. Variabel Program Keluarga Harapan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Artinya, meskipun hubungan searah, kontribusinya sangat kuat secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh efek program PKH yang sepenuhnya terlihat dalam periode penelitian.
3. Variabel Bantuan Langsung tunai (X3) berpengaruh positif serta signifikan secara statistik terhadap IPM. Hasil ini memperlihatkan bahwa BLT memiliki potensi dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya beli dan kebutuhan dasar, dan memiliki efek yang sudah maksimal.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan terus meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Desa agar pengaruh positifnya terhadap IPM menjadi lebih optimal. Penggunaan Dana Desa perlu lebih diarahkan pada program pembangunan manusia, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pelatihan keterampilan masyarakat desa sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata dan berkelanjutan.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) perlu terus diperkuat melalui peningkatan kualitas pendampingan, ketepatan sasaran penerima manfaat, serta pengawasan dalam pemanfaatan bantuan. Dengan pengelolaan yang lebih baik, dampak positif PKH terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat menjadi lebih signifikan dalam meningkatkan IPM.
3. Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif jangka pendek, tetapi juga dapat diarahkan untuk mendukung kegiatan produktif masyarakat, seperti pengembangan usaha kecil, pelatihan kerja, dan pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan demikian, pengaruh BLT terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan IPM dapat menjadi lebih kuat dan berkelanjutan.
4. Pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala terhadap pelaksanaan Dana Desa, PKH, dan BLT agar efektivitas program tetap terjaga. Selain itu, sinergi antarprogram bantuan sosial dan pembangunan desa juga perlu diperkuat sehingga

dampaknya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan IPM dapat lebih optimal.

5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pembangunan manusia, seperti tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendidikan masyarakat agar hasil penelitian menjadi lebih luas, mendalam, dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi IPM.